

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Metode Pengambilan Kasus

Laporan tugas akhir ini menggunakan metode studi kasus berdasarkan manajemen kebidanan menurut varney, meliputi pengkajian data subjektif, objektif, identifikasi masalah diagnosa, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, interpretasi atau perencanaan, implementasi atau pelaksanaan, dan evaluasi dengan melakukan dokumentasi dalam bentuk SOAP.

B. Tempat dan Waktu

Pengkajian kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya. Waktu pelaksanaan pemberian asuhan pada Ny. L usia 31 tahun G2P1A0 Hamil 19 – 20 minggu dengan anemia ringan yaitu dimulai pada tanggal 13 Februari sampai 07 Maret 2026, dengan waktu pengerjaan laporan sampai dengan 01 Juni 2026.

C. Subjek/Partisipan

Subjek yang terlibat dalam asuhan ini adalah Ny. L Usia 31 Tahun G2P1A0 Hamil 19 – 20 Minggu dengan anemia ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi langsung dengan ibu hamil untuk memperoleh data subjektif, meliputi identitas, keluhan utama seperti mudah lelah, pusing, dan lemah, riwayat kehamilan saat ini, riwayat obstetri sebelumnya, riwayat penyakit, pola makan terutama konsumsi zat besi, kepatuhan minum tablet Fe, serta kebiasaan yang dapat mempengaruhi anemia seperti konsumsi teh atau kopi. Wawancara juga mencakup dukungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi status gizi ibu.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi umum ibu secara langsung, seperti tampak pucat pada konjungtiva dan wajah, tingkat kesadaran, aktivitas ibu, serta lingkungan tempat tinggal yang dapat mempengaruhi kesehatan selama kehamilan. Observasi juga meliputi kepatuhan ibu terhadap anjuran kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari pemeriksaan umum hingga pemeriksaan obstetri. Pemeriksaan meliputi tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, respirasi), pemeriksaan konjungtiva, status gizi, pemeriksaan abdomen (tinggi fundus uteri, denyut jantung

janin), serta pemeriksaan tanda anemia seperti pucat pada kuku dan telapak tangan.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratorium terutama kadar hemoglobin dilakukan untuk menegakkan diagnosis anemia ringan. Selain Hb, dapat dilakukan pemeriksaan tambahan seperti hematokrit atau pemeriksaan feses bila dicurigai infeksi cacing.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data didapatkan dari catatan buku KIA klien yang merupakan data pendukung dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.

E. Etika Pengambilan Kasus

1. *Informed Consent*

Pemberian informed consent ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan kegiatan dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati.

2. Keputusan Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh pihak terkait sebagai hasil studi kasus tersebut. penulis, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disampaikan kepada pihak terkait sebagai hasil studi kasus tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

F. Sesuai Kode Etik Bidan

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesi bidan. Pengajuan etik asuhan kebidanan telah dilakukan kepada Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan nomor pengajuan etik PP.08.02/F.XVIII.12/626/2026, dan saat ini masih dalam proses sehingga belum diterbitkan.

G. Langkah – Langkah Pemberian Asuhan

1. Berkoordinasi dengan Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mencari kasus Anemia Ringan di wilayah Kerja Puskesmas Bantar.
2. Melakukan koordinasi dengan Bidan kelurahan dan Kader untuk mengetahui jumlah ibu hamil, ibu hamil dengan Anemia Ringan, dan upaya yang akan dilakukan kepada ibu hamil dengan Anemia Ringan.
3. Melakukan pendekatan pada klien dan keluarga untuk menjadi responden asuhan.
4. Melakukan pengumpulan data terhadap klien.
5. Memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai anemia kepada klien dan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan agar klien dan keluarga mengetahui mengenai pentingnya kadar Hb bagi ibu hamil, pengertian, faktor penyebab, dampak, dan upaya pencegahan Anemia yang dapat dilakukan dengan menggunakan media lembar balik.

6. Memberikan Pendidikan Kesehatan dan motivasi kepada klien dan keluarga mengenai pengonsumsi tablet Fe dan sari kurma selama ibu hamil dinyatakan anemia menggunakan media lembar balik.
7. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan.